

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jakarta merupakan Negara Republik Indonesia, dengan luas wilayah sebesar 661.52 km². Pada tahun 2011, jumlah penduduk yang tinggal di kota Jakarta sebanyak 10.187.595 jiwa (BPS, 2011). Kota ini dijadikan sebagai pusat lokasi pelaksanaan fungsi administrasi pemerintahan dan perekonomian republik sehingga memicu pesatnya pembangunan sarana dan prasarana pendukung.

Penyediaan fasilitas dan pembangunan pada sektor perekonomian, bisnis maupun wisatanya menjadikan daya tarik bagi masyarakat dari berbagai daerah untuk menetap dan tinggal di kota ini (Chandra, 2013). Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk secara signifikan sehingga mencapai 15.052,84 jiwa (BPS, 2016).

Penambahan jumlah penduduk menyebabkan sebagian besar masyarakat memanfaatkan tepi sungai sebagai lahan pemukiman, secara tidak langsung ekosistem sungai berubah menjadi pemukiman (Zahara *et al*, 2016). Jakarta sendiri merupakan kota yang sering

dilanda bencana seperti angin puting beliung, longsor dan bahkan yang paling sering dialami adalah banjir (Rosyide, 2013).

Terjadinya banjir dari sejak tahun 1621 sampai tahun 2007 yang terjadi secara terus-menerus, hal ini sangat berdampak buruk bagi masyarakat yang tinggal di tepi sungai (Fitriindrawardhono, 2012). Faktor-faktor penyebab banjir antara lain penumpukan sampah di sungai akibat pemanfaatan tepi sungai mejadi lahan pemukiman, masyarakat yang membuang sampah ke sungai (Siahaan *et al*, 2014), dan hilangnya jenis tumbuhan di pingiran sungai.

Sungai merupakan aliran air tawar yang mengalir dari hulu hingga berakhir di hilir. Suhu air bervariasi sesuai dengan ketinggian dan garis lintang, dengan memiliki aliran air yang berliku-liku yang disebabkan oleh terjadinya proses pengikisan dan pengendapan di sepanjang sungai (Sudaryono, 2002). Sungai memiliki fungsi dan nilai yang sangat tinggi bagi makhluk hidup khususnya hewan dan tumbuhan yang hidup di air maupun di daratan (Siahaan, 2016). Secara umum masyarakat memanfaatkan sungai untuk persawahan, mandi, mencuci, minum dan bahkan dijadikan sebagai pengendalian banjir (Hendrawan, 2007).

Salah satu sungai di Jakarta yang sering mengakibatkan banjir adalah Sungai Buaran. Sungai Buaran mengalir di sepanjang wilayah Jakarta Timur. Sungai buaran merupakan sungai yang aliran airnya berasal dari Kota Bekasi, Jawa Barat, kemudian akan berhilir di

Kawasan BKT. Sungai Buaran sering meluap dan menyebabkan banjir hampir di sebagian Kota Jakarta khususnya di wilayah Jakarta Timur dan Bekasi (BPS, 2001). Luapan air Sungai Buaran nyaris merendam rel kereta api yang lokasinya berdekatan dengan Stasiun Buaran. Sungai sangat berhubungan erat dengan daratan, keduanya ini dihubungkan oleh zona yang disebut riparian (Kunu, 2010).

Riparian merupakan zona yang menghubungkan ekosistem daratan dan ekosistem perairan. Riparian memiliki karakteristik khusus seperti posisi topografi yang berada di tepian sungai yang fungsinya dapat membantu pengendalian erosi, sebagai habitat terestial dan tempat bagi hewan dan tumbuhan untuk berlindung (Water and Rivers Commission, 2000).

Beberapa jenis tumbuhan yang sering ditemui di riparian menurut Binibis, tahun 2014 yaitu tumbuhan *Paspalum conjugatum* merupakan tumbuhan yang berasal dari Amerika. Jenis tumbuhan yang paling sering ditemui di tepian sungai, tumbuhan ini berkembang biak melalui biji dan juga akar yang rimpang dengan penyebaran melalui biji karena lebih berpotensi, *P.conjugatum* bisa berkembang biak dengan kondisi lingkungan yang memiliki intensitas cahaya matahari dan kelembaban udara yang memungkinkan *P. conjugatum* untuk tumbuh kemudian tumbuhan yang berasal dari Amerika Selatan yaitu *Clidemia hirta* merupakan tumbuhan bawah yang sifatnya menyebar dengan cepat

dan lebih limpah diluar daerah asalnya dibandingkan habitat aslinya, tumbuhan ini dapat berbunga sepanjang tahun, selain itu *C. hirta* memiliki daya adaptasi yang tinggi karena mampu tumbuh secara optimal pada ketinggian rendah maupun tinggi yang mencapai 1000 m (Ismaini, 2015) lain halnya dengan ilalang merupakan salah satu spesies rerumputan-reruputan yang berasal dari Asia Tenggara dan biasa tumbuh di beberapa daerah seperti daerah pesisir, lahan basah, dan zona riparian. Tumbuhan ini bisa tumbuh pada lahan yang berpasir dan tanah liat dan tidak terlalu subur (Mac.Donald *et al*, 2006).

Keanekaragaman tumbuhan memiliki nilai penting dalam kekayaan suatu jenis, terutama mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan yang mendiami zona riparian (Izsak, 2007), oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang keanekaragaman jenis tumbuhan di zona riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan melengkapi data mengenai Keanekaragaman jenis Tumbuhan di Zona Riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengalihan fungsi lahan oleh masyarakat sebagai lahan pemukiman di Sungai Buaran, Jakarta Timur.
2. Perilaku masyarakat yang membuang sampah ke sungai sehingga mengakibatkan banjir di Sungai Buaran Jakarta Timur.
3. Belum adanya penelitian terkait keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada zona riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur.
4. Kurangnya informasi mengenai jenis tumbuhan yang ada di zona riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Keanekaragaman Jenis Tumbuhan di Zona Riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur”.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan yang berada di zona riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur.

2. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang ada di Sungai Buaran, Jakarta Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan di zona riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur.
2. Untuk memperoleh data mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan yang berada di zona riparian Sungai Buaran, Jakarta Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini terhadap peneliti sendiri agar mampu memberikan informasi berupa data yang berguna bagi ilmu pengetahuan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam upaya pengelolaan potensi kawasan riparian yang sebagai habitat makhluk hidup terutama pada Sungai Buaran, Jakarta Timur.

2. Praktis

Dari hasil data penelitian ini di harapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keanekaragaman jensi tumbuhan di zona riparian Sungai Buaran Jakarta Timur.